

RINGKASAN

Permasalahan yang sering ditemukan yaitu pelaku usaha belum mampu memisahkan keuangan pribadi dan usaha, rendahnya pemahaman mengenai pencatatan keuangan, serta keterbatasan akses permodalan. Selain itu, perubahan tren belanja masyarakat ke platform digital dan persaingan usaha yang semakin ketat juga menjadi tantangan bagi pelaku UMKM, khususnya pada golongan *Livelihood Activities* dan *Micro Enterprise*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan perilaku manajemen keuangan antara pelaku UMKM golongan *Livelihood Activities* dan *Micro Enterprise*, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi perbedaan perilaku tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif-komparatif yang dilakukan pelaku UMKM golongan *Livelihood Activities* dan *Micro Enterprise* di Kecamatan Purwokerto Selatan. Data penelitian diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Tahapan berikutnya yaitu menganalisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini merupakan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai informan dan sumber data sehingga penelitian yang diperoleh lebih valid.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaku UMKM golongan *Livelihood Activities* masih memiliki pengelolaan keuangan yang sederhana dan belum terstruktur. Sebagian besar belum melakukan pencatatan keuangan secara rutin, belum memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta perencanaan keuangan masih berorientasi pada kebutuhan sehari-hari. Sementara itu, pelaku UMKM golongan *Micro Enterprise* sudah mulai menerapkan pengelolaan keuangan yang lebih baik, seperti melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran, menyusun anggaran usaha, serta melakukan evaluasi keuangan secara berkala.

Kata Kunci: *Livelihood Activities*, *Micro Enterprise*, Perilaku Manajemen Keuangan, UMKM

SUMMARY

Common problems include the inability to separate personal and business finances, a lack of understanding of financial record-keeping, and limited access to capital. Furthermore, shifts in consumer spending trends toward digital platforms and increasingly fierce business competition also pose challenges for MSMEs, particularly those in the Livelihood Activities and Micro Enterprises categories. This study aims to analyze the financial management behaviors of MSMEs in the Livelihood Activities and Micro Enterprises categories and identify factors influencing these differences.

This study employed a qualitative, descriptive-comparative method, conducted by MSMEs in the Livelihood Activities and Micro Enterprises categories in South Purwokerto District. Data were obtained through interviews, observation, and documentation. The next stage involved data analysis through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. To ensure data validity, this study employed source triangulation techniques, comparing information obtained from various informants and data sources to ensure greater validity.

The results indicate that MSMEs in the Livelihood Activities category still maintain simple and unstructured financial management practices. Most do not maintain regular financial records, do not separate personal and business finances, and financial planning is still focused on daily needs. Meanwhile, MSMEs in the Micro Enterprise category have begun implementing better financial management practices, such as recording income and expenses, preparing business budgets, and conducting regular financial evaluations.

Keywords: *Livelihood Activities, Micro Enterprise, Financial Management Behavior, MSMEs*